

Analisis of Spelling Errors in Student Thesis Malikussaleh University Business Administration Process Print Year 2022

Mei Linasari¹, Khalsiah², Wulanda³

Universitas Malikussaleh^{1,2,3}

Email: khalsiah@unimal.ac.id

Abstract

This research is based on observations made by the researchers on the theses of students in the Business Administration Study Program and the discovery of many spelling errors in the thesis writing. This study aims to identify and analyze spelling errors found in the theses of students from the Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Malikussaleh University, published in 2022. The approach used in this research is qualitative descriptive with data collection methods through systematic reading and note-taking techniques. The main focus of the study is on errors in the use of capital letters, italics, abbreviations, prepositions, and periods in thesis writing. The analysis results show that there are various forms of significant spelling errors that have the potential to affect the quality and clarity of academic writing. These findings indicate the need to improve students' understanding and skills in applying correct spelling rules in accordance with the Enhanced Indonesian Spelling System (EYD) Edition V. It is hoped that this research can serve as evaluation material for the academic community in efforts to improve the quality of scientific writing at the Faculty of Social and Political Sciences, Malikussaleh University. Furthermore, the results of this study can also be used as a basis for developing more effective language and academic writing development programs in the future.

Keywords: Spelling Errors, Thesis, Business Administration, Indonesian Spelling.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Ejaan adalah aturan-aturan dasar kepenulisan yang mengatur tata cara melambangkan bunyi-bunyi bahasa. Hal ini selaras dengan pendapat Munaroh dan Rosalina (2023) bahwa ejaan bahasa Indonesia merupakan keseluruhan kaidah cara untuk menggambarkan lambang-lambang atau simbol-simbol bunyi bahasa serta bagaimana hubungan antara lambang-lambang (pemisah dan penghubungnya). Shafira dkk. (2021) juga menyatakan bahwa ejaan sebagai suatu penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis-menulis yang distandarisasikan. Kaidah tulis-menulis terdiri atas tiga aspek utama, yaitu aspek fonologis yang berkaitan dengan presentasi fonem dan penyusunan abjad, aspek morfologis yang mencakup penggambaran satuan morfemis, serta aspek sintaksis yang berhubungan dengan penggunaan tanda baca dalam ujaran. Dengan kata lain, ejaan merupakan kaidah yang diterapkan dalam berbahasa secara tertulis.

Kaidah ejaan saat ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. EYD Edisi V menjadi pedoman utama dalam penulisan bahasa Indonesia yang mengatur secara sistematis berupa penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan. Meskipun EYD Edisi V memberikan aturan lengkap yang jelas, penerapannya dalam penulisan akademik mahasiswa masih belum optimal. Kesalahan ejaan berupa penggunaan huruf kapital yang

tidak tepat, penggunaan tanda baca yang salah, dan penulisan kata depan yang keliru masih sering terjadi.

Kesalahan ejaan merupakan salah satu aspek kursorial yang perlu diperhatikan dalam menilai mutu sebuah skripsi. Penulisan skripsi merupakan kewajiban bagi mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akademik yang bertujuan untuk mengasah kemampuan dalam menerapkan pengetahuan melalui penyelesaian masalah yang relevan dalam bidang studi masing-masing. Selain harus memenuhi kriteria substansi dan analisis yang mendalam, skripsi juga harus disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam penerapan ejaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Penggunaan ejaan yang tepat tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan integritas akademik penulis. Oleh karena itu, penguasaan kaidah ejaan menjadi fondasi penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penggunaan ejaan merupakan hal dasar yang perlu diperhatikan dalam penyusunan suatu karya ilmiah, terutama skripsi. Kesalahan ejaan dapat menimbulkan kesalahan penafsiran makna atau miskonsepsi oleh pembaca skripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Toluhula dkk. (2023) yang menyatakan bahwa tulisan yang tidak memperhatikan kaidah ejaan tidak dapat terjamin kebenarannya dan hasil dari tulisan tersebut belum dapat dipastikan sebagai tulisan yang baku.

Kesalahan ejaan dapat memberikan kesan bahwa penulis tidak teliti dan tidak profesional dalam mengerjakan skripsi atau karya ilmiah lainnya. Setiap prodi dalam suatu perguruan tinggi juga sudah menetapkan standar penulisan skripsi yang dapat diterima atau diluluskan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa, termasuk di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, khususnya pada Program Studi Administrasi Bisnis. Hal tersebut diketahui berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara harapan akademik tentang standar penulisan yang baik dengan kenyataan penulisan yang kurang sesuai dengan kaidah ejaan.

Penelitian ini berfokus kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Malikussaleh tahun cetak 2022, bermaksud untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat dalam skripsi mahasiswa. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran penting dalam mempelajari kaidah ejaan yang baik dan benar untuk menulis suatu karya ilmiah.

Metode

Metode penelitian adalah prosedur yang terstruktur untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta memberikan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif dipilih agar dapat menggambarkan kondisi atau fenomena yang sedang terjadi secara rinci. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif turut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap data. Pendekatan kualitatif digunakan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya yang ada dalam penelitian ini. Data pada penelitian ini berupa kesalahan ejaan yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis tahun cetak 2022, sedangkan sumber data penelitian berupa skripsi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Universitas Malikussaleh tahun cetak 2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik baca merupakan teknik yang dilakukan dengan cara membaca berulang skripsi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis untuk menemukan kesalahan penggunaan ejaan. Teknik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat merupakan teknik yang digunakan untuk mengungkapkan kesalahan yang telah ditemukan pada skripsi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan data pada korpus data yang berisi kriteria kesalahan ejaan. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Data yang terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis kesalahan, seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan singkatan, kesalahan

penulisan kata depan, dan kesalahan penggunaan tanda baca titik. Selanjutnya, data di analisis sesuai dengan teori Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Universitas Malikussaleh tahun cetak 2022. Jenis ejaan yang diteliti berupa pada kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan singkatan, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan penggunaan tanda titik berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V.

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Data:

- 1) ... produk itu sendiri. konsumen akan lebih ...
- 2) ... konsumen (panjaitan, 2018)
- 3) ... menggunakan rumus yamane.
- 4) ... ucapkan kepada Allah SWT, ...
- 5) Abang, kakak, serta sahabat-sahabat ...

Analisis:

- 1) Penulisan kata *konsumen* yang terdapat pada kalimat tersebut tidak menggunakan huruf kapital. Menurut teori EYD V, huruf kapital digunakan pada huruf pertama awal kalimat.

Perbaikan:

... produk itu sendiri. Konsumen akan lebih ...

- 2) Penulisan kata *panjaitan* yang terdapat pada kalimat di atas tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya penulisan kata tersebut menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kata. Hal ini sesuai dengan teori EYD V yang menjelaskan, huruf kapital digunakan pada huruf pertama kata pada nama orang.

Perbaikan:

... konsumen (Panjaitan, 2018).

- 3) Penulisan pada kata *yamane* yang terdapat pada kalimat di atas, tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kata. Berdasarkan teori EYD V, huruf kapital digunakan pada nama orang yang terdapat dalam rumus, teori, dan hukum.

Perbaikan:

... menggunakan rumus Yamane.

- 4) Penulisan pada kata *kakak* yang terdapat pada kalimat di atas, terjadinya kesalahan huruf kapital. Berdasarkan teori EYD V, huruf kapital digunakan pada kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *nenek*, dan sebagainya.

Perbaikan:

Abang, Kakak, serta sahabat-sahabat ...

b. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Data:

- 1) Royan, F. M. (2004). *Mareting Celebritis: Selebriti dalam Iklan dan Strategi Memasarkan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- 2) ... hampir disetiap kebutuhan broadcasting.
- 3) ... fungsi Masjid dan Meunasah dengan ...
- 4) ... pengambilan sampel yaitu rumus *slovin*.

Analisis:

- 1) Menurut teori EYD V, huruf miring digunakan pada penulisan judul buku, judul film, judul album lagu, judul acara televisi, judul sinisar, judul lakon, dan nama media massa yang ditulis dalam sebuah tulisan, termasuk dalam daftar Pustaka. Namun, pada data di atas terdapat kesalahan karena judul buku *tidak* ditulis dengan huruf miring.

Perbaikan:

Royan, F. M. (2004). *Marketing Celebritis: Selebriti dalam Iklan dan Strategi Memasarkan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- 2) Menurut teori EYD V, huruf miring digunakan pada penulisan bahasa asing. Namun, pada data yang ditemukan terjadinya kesalahan, karena penulisan pada bahasa asing *tidak* menggunakan huruf miring.

Perbaikan:

... hampir disetiap kebutuhan *broadcasting*.

- 3) Menurut teori EYD V, huruf miring digunakan pada penulisan bahasa daerah. Namun, pada data yang ditemukan terjadinya kesalahan, karena penulisan pada bahasa daerah *tidak* menggunakan huruf miring.

Perbaikan:

... fungsi masjid dan *meunasah* dengan ...

- 4) Menurut teori EYD V, huruf miring *tidak* digunakan pada rumus yang terdapat nama orang. Penulisan yang benar, rumus yang terdapat nama orang menggunakan huruf kapital pada huruf pertama pada nama tersebut.

Perbaikan:

... pengambilan sampel yaitu rumus Slovin.

c. Kesalahan Penulisan Singkatan

Data:

- 1) Dr. Cut Sukmawati SE., M.Si selaku ...
- 2) NIM: 170260029
- 3) ... dijelaskan oleh Hidayati, dkk (2013) ...

Analisis:

- 1) Penulisan pada gelar *SE* dan *M.Si* terjadi kesalahan penulisan singkatan. Menurut teori EYD V, singkatan pada nama orang, gelar, sapaan, atau pangkat disertai tanda titik disetiap unsur singkatan tersebut.

Perbaikan:

Dr. Cut Sukmawati, S.E., M.Si. selaku ...

- 2) Data di atas terdapat kesalahan penulisan singkatan. Menurut teori EYD V, singkatan termasuk akronim yang terdiri dari huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital dan *tidak* disertai tanda titik.

Perbaikan:

NIM 170260029

- 3) Penulisan pada singkatan *dkk* terjadi kesalahan penulisan. Menurut teori EYD V, singkatan yang terdiri dari lebih dua huruf disertai dengan tanda titik pada akhir singkatan.

Perbaikan:

... dijelaskan oleh Hidayati dkk. (2013) ...

d. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Data:

- 1) Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ...
- 2) Minat beli dapat di ukur dengan berbagai ...

Analisis:

- 1) Kata depan (preposisi) menunjukkan hubungan makna tertentu dari kata yang mengikutinya, seperti makna tempat dan waktu. Menurut teori EYD V, kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Namun, pada data yang ditemukan terdapat kesalahan, karena kata depan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Perbaikan:

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ...

- 2) Ditemukan juga penulisan penggunaan kata *di-* yang *bukan* kata depan, namun ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Perbaikan:

Minat beli dapat diukur dengan berbagai ...

e. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Data:

- 1) ... melakukan observasi (Sugiono, 2018 : 204)
- 2) ... pentingnya bagi setiap perusahaan. Aaker (1991)

Analisis:

- 1) Menurut teori EYD V, tanda titik digunakan pada akhir sebuah pernyataan lengkap. Namun, ditemukan pada data di atas terdapat sebuah pernyataan lengkap yang *tidak* menggunakan tanda titik.

Perbaikan:

... melakukan observasi (Sugiono, 2018:204).

- 2) Ditemukan juga data yang terjadi kesalahan penggunaan tanda titik, karena tanda titik *tidak* berada di tempat yang seharusnya.

Perbaikan:

... pentingnya bagi setiap perusahaan Aaker (1991).

2. Pembahasan

Penelitian ini mengungkap berbagai kesalahan ejaan yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Malikussaleh tahun cetak 2022, yang dianalisis berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan singkatan, kata depan, dan tanda baca titik.

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan huruf kapital paling sering ditemukan pada awal kalimat, nama orang, nama dalam rumus, serta kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan. Contohnya, kata "konsumen" yang seharusnya diawali dengan huruf kapital pada awal kalimat, atau nama "Panjaitan" yang tertulis tanpa huruf kapital. Selain itu, huruf kapital yang seharusnya digunakan pada nama dalam rumus seperti "Yamane" juga sering terlewatkan. Kesalahan ini menunjukkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan dasar penulisan huruf kapital yang sangat penting untuk menjaga kejelasan dan formalitas tulisan ilmiah.

b. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Huruf miring yang seharusnya digunakan pada judul buku, bahasa asing, dan bahasa daerah juga ditemukan tidak sesuai kaidah. Misalnya, judul buku yang tidak dicetak miring dalam daftar pustaka dan kata-kata bahasa asing yang tidak diberi huruf miring. Sebaliknya, bahasa daerah seperti "Masjid" dan "Meunasah" yang seharusnya tidak dicetak miring, justru diberi huruf miring. Kesalahan ini mengindikasikan kurangnya pemahaman terhadap fungsi huruf miring dalam penulisan akademik.

c. Kesalahan Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan gelar akademik seperti "S.E." dan "M.Si." tidak konsisten dengan aturan EYD yang mengharuskan setiap unsur singkatan diikuti tanda titik. Selain itu, singkatan seperti NIM ditulis dengan huruf kapital tanpa titik, dan singkatan "dkk." yang harus diakhiri dengan tanda titik juga sering salah penempatan. Kesalahan ini dapat membingungkan pembaca dan menurunkan kredibilitas karya ilmiah.

d. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Kesalahan penulisan kata depan "di" yang seharusnya dipisah dari kata berikutnya, sering ditemukan tertulis serangkai, misalnya "diatas" yang benar adalah "di atas". Sebaliknya, awalan "di-" yang merupakan imbuhan harus ditulis serangkai dengan kata dasarnya, namun ditemukan penulisan yang terpisah. Kesalahan ini menunjukkan ketidaktepatan mahasiswa dalam membedakan fungsi kata depan dan imbuhan.

e. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Tanda titik yang berfungsi sebagai penanda akhir kalimat lengkap sering tidak digunakan, atau ditempatkan tidak pada posisi yang tepat, seperti tanda titik yang diletakkan setelah tanda kurung referensi. Hal ini mengganggu kelancaran dan kejelasan teks serta menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap tata cara penggunaan tanda baca yang benar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa kesalahan ejaan yang terjadi pada skripsi mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan ketelitian dalam menerapkan kaidah EYD. Oleh karena itu, pembinaan dan pelatihan penggunaan ejaan yang benar perlu lebih ditingkatkan agar kualitas penulisan ilmiah mahasiswa dapat lebih baik dan memenuhi standar akademik yang berlaku.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh simpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan sering terjadi, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam mempelajari kaidah ejaan. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan meliputi: 1) kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi kesalahan pada awal kalimat, kesalahan pada nama orang, kesalahan pada nama orang yang terdapat dalam rumus, kesalahan pada singkatan nama Tuhan, dan kesalahan pada kata negara yang tidak disertai nama; 2) kesalahan penggunaan huruf miring yang meliputi kesalahan pada judul buku, kesalahan pada bahasa asing, dan kesalahan pada bahasa daerah; 3) kesalahan penulisan singkatan yang meliputi kesalahan penulisan singkatan gelar dan kesalahan penulisan singkatan yang terdiri dari tiga huruf; 4) kesalahan kata depan yang meliputi kesalahan penulisan kata depan *di* yang ditulis serangkai, dan kesalahan kata *di-* yang ditulis terpisah; 5) kesalahan pada tanda baca titik yang meliputi pernyataan lengkap *tidak* menggunakan tanda titik, serta penggunaan tanda titik yang *bukan* di tempat seharusnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kesalahan pada penggunaan huruf kapital sering kali ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman kaidah ejaan pada penulisan suatu karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, seharusnya ejaan menjadi hal dasar dalam suatu kepenulisan, bertujuan untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang baik dan benar.

Daftar Rujukan

- Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216–228. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3039>
- Shafira, A. N., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Karya Siswa Kelas V Sd Negeri Sudimara 13 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.51>
- Toluhula, H. A., Djou, D. N., & Far Lantowa, J. ' . (2023). Kesalahan Ejaan dalam Teks Berita Surat Kabar Harian Gorontalo Post Spelling Errors In The News Text of Gorontalo Post Daily Newspaper. In *Jambura Journal of Linguistics and Literature* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll>